

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang akan dilaksanakan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Ronny Kountur (2003, hlm 104) mendefinisikan mengenai penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dengan begitu melalui metode ini, diharapkan akan diperoleh data yang sebenarnya beberapa tahun yang lalu dan saat sekarang untuk selanjutnya diestimasi/diperkirakan untuk beberapa tahun yang akan datang, khususnya tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah, menentukan fokus penelitian kemudian melaksanakan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah melalui penggalan data sekunder dan komunikasi dengan sumber data. Adapun data yang tidak tersedia atau belum lengkap serta untuk mengkonfirmasi kebenaran data dari sumber data sekunder selanjutnya digali melalui observasi dan wawancara yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai data primer. Teknik dokumentasi ini sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan siswa, rombongan belajar, dan guru yang kesemua data-data tersebut akan diolah menggunakan perhitungan proyeksi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Rahardjo (dalam Manab, 2015, hlm. 4) penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa,

observasi dan dokumentasi. Ahli lain yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berusaha untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikannya secara benar, dibentuk menggunakan kata-kata serta berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori, D & Komariah, 2010). Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif berupa deskripsi atau gambaran keadaan yang diteliti, yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap rekaman subjek atau dokumentasi yang telah diamati. Hasil analisis terhadap seluruh data dan permasalahan yang dibahas, mencoba menemukan makna baru bagi keperluan proyeksi kebutuhan guru Sekolah Dasar di masa yang akan datang khususnya di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang dapat dilihat dari populasi tanpa menggunakan sample. Tujuan akhir dari penelitian adalah untuk mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang diteliti, dan kesimpulan tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin diketahui melalui penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu Koordinator Pendidikan UPTD Pendidikan Kecamatan Ciranjang.

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini terdapat proses pengumpulan data, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih (2006 hlm 221) dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi ini sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang sekolah, guru, dan siswa.

Pada studi dokumentasi, peneliti perlu mengumpulkan seluruh atau sebanyak mungkin data dokumentasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh informasi yang objektif. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah terkait keadaan siswa, sekolah, dan guru yang diperoleh laman resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, Data Pokok Pendidikan (dapodik) Kabupaten Cianjur dan Badan Pusat statistika (BPS) Kabupaten Cianjur.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkini dari para pihak terkait, termasuk pemangku kebijakan. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang pengalaman atau proses yang dilakukan oleh seseorang dan untuk mengumpulkan data dan mengklarifikasi terhadap data atau informasi yang ada. Pada saat melakukan wawancara, seorang peneliti harus mencatat hal penting dan mentranskrip isi dari wawancara sesuai informasi penting dari wawancara tersebut. Wawancara dilakukan dengan Koordinator Pendidikan dari UPTD Pendidikan Kecamatan Ciranjang.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

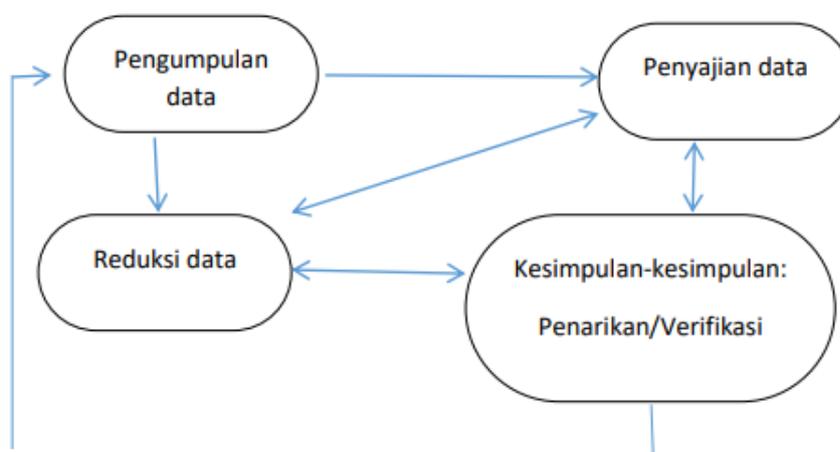
Variabel Penelitian	Dimensi Variabel Penelitian	Indikator Dimensi Variabel	Data yang di Kumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
---------------------	-----------------------------	----------------------------	------------------------	-------------	-------------------------

Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Negeri	Perhitungan proyeksi arus siswa (Metode <i>Kohort</i>)	Proyeksi Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Data seluruh siswa di SDN Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur tahun 2017-2021. • Data jumlah siswa baru tahun 2017-2021. • Data jumlah siswa pada tiap kelas tahun 2017-2021. • Data jumlah siswa naik kelas, tinggal kelas dan pindah tahun 2017-2021 • Data jumlah siswa lulus tahun 2017-2021 	UPTD Pendidikan Wilayah Ciranjang	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumentasi
	Perhitungan Proyeksi Guru Berdasarkan Peraturan Juknis Bersama 5 Menteri Tahun 2011	Proyeksi Kebutuhan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Data jumlah rombongan belajar di SD Negeri Kecamatan Ciranjang Kabupaten cianjur tahun 2021/2022 • Data jumlah Guru SD Negeri di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur tahun 2017-2021 • Data jumlah guru yang akan pensiun di Kecamatan Ciranjang 	UPTD Pendidikan Wilayah ciranjang	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumentasi • Wawancara

			Kabupaten Cianjur tahun 2022-2026		
--	--	--	--------------------------------------	--	--

3.4 Analisis Data

Analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran, dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Menurut Ibrahim (2015) (dalam Saleh, S. 2017, hlm 74) analisis data juga dapat dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah, dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna. Menurut Sugiyono (2016) (dalam Saleh, S. 2017, hlm 75) analisis data dalam penelitian kualitatif ini merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data menurut B. Milles dan Huberman (1992) (dalam Rijali, A. 2018, hlm 83) yang meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 1 Analisis Data B. Milles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus

selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan Kembali dan tukar pikiran, dan upaya untuk menempatkan Salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan proyeksi dengan metode *Kohort* siswa dan perhitungan berdasarkan Juknis Bersama 5 Menteri tentang Penataan dan pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil. Pengolahan data ini bertujuan untuk mencapai tujuan dari penelitian yaitu menganalisis kebutuhan guru. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghitung proyeksi arus siswa

Dalam menghitung proyeksi arus siswa menggunakan metode *kohort* untuk melihat perkiraan siswa tahun 2022-2026 di Kecamatan Ciranjang. Proyeksi ini menggunakan rumus angka perumbuhan siswa tingkat I dengan rumus:

$$ATS_n = \frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100$$

Dimana:

ATS_n : Angka pertumbuhan siswa tahun n

S_n : Siswa tahun n

S_{n-1} : siswa tahun n-1

Dan angka naik tingkat II, naik tingkat III, naik tingkat IV, naik tingkat V, naik tingkat VI dan lulusan.

$$ANI_{t+1} = SII_{t+1} : SIt \times 100$$

Nandya Nurul Awaliah, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022-2026

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dimana:

$ANII_{t+1}$: angka naik tingkat II tahun t

SII_{t+1} : siswa tingkat II tahun t+1

SI_t : siswa tingkat I tahun t

$$ANIII_{t+1} = SIII_{t+1} : SII_t \times 100$$

Dimana:

$ANIII_{t+1}$: angka naik tingkat III tahun t

$SIII_{t+1}$: siswa tingkat III tahun t+1

SII_{t+1} : tingkat II tahun t

$$ANIV_{t+1} = SIV_{t+1} : SIII_t \times 100$$

Dimana:

$ANIV_{t+1}$: angka naik tingkat IV tahun t

SIV_{t+1} : siswa tingkat IV tahun t+1

$SIII_{t+1}$: tingkat III tahun t

$$ANV_{t+1} = SV_{t+1} : SIV_t \times 100$$

Dimana:

ANV_{t+1} : angka naik tingkat V tahun t

SV_{t+1} : siswa tingkat V tahun t+1

SIV_{t+1} : tingkat IV tahun t

$$ANVI_{t+1} = SVI_{t+1} : SV_t \times 100$$

Dimana:

$ANVI_{t+1}$: angka naik tingkat VI tahun t

SVI_{t+1} : siswa tingkat VI tahun t+1

SV_{t+1} : tingkat V tahun t

Rumus untuk menghitung angka lulusan adalah:

$$AL_{t+1} = Lt_{+1} : SIII_t \times 100$$

Dimana:

Nandya Nurul Awaliah, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022-2026

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

AL_{t+1} : angka lulusan tahun $t+1$

L_{t+1} : lulusan tahun $t+1$

$SIIt$: siswa tingkat III tahun t

2. Menghitung proyeksi rombongan belajar

Untuk menghitung jumlah rombel dapat menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Rombel} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa satu rombel}}$$

3. Menghitung Guru Pensiun

Adapun formula untuk mengetahui tahun guru pensiun yaitu:

$$TP = TL + 60$$

Dimana:

TP : Tahun Pensiun

TL: Tahun Lahir

60 : Konstanta untuk usia masa pensiun

4. Menghitung proyeksi guru kelas, guru Agama, dan guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga.

Adapun rumus perhitungan guru kelas yaitu:

$$KGK = \Sigma K \times 1 \text{ Guru}$$

Dimana:

KGK = Kebutuhan Guru Kelas

ΣK = Jumlah Kelas

Adapun untuk rumus perhitungan guru agama dan PJOK adalah sebagai berikut:

$$KGA/P = \frac{JTM}{24} = \sum_{i=1}^7 (MPix \Sigma Ki)$$

Keterangan:

JTM : Jumlah Jam Tatap Muka Perminggu

Nandya Nurul Awaliah, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022-2026

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

ΣK	: Jumlah Kelas
KGA/P	: Kebutuhan Guru Agama/Penjaskes
MP	: Alokasi jam Mata Pelajaran Perminggu pada mata pelajaran agama/penjaskes di satu tingkat
24	: Jam wajib mengajar Perminggu
1,2,3,4,5 dan 6	: Tingkat 1,2,3,4,5 dan 6

5. Menghitung kekurangan dan kelebihan guru

Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru dapat menggunakan rumus:

$$KG = KGT - (GA - GP/GK/GS)$$

Dimana:

KG : kekurangan guru

KGT : kebutuhan guru total

GA : guru yang ada

GP : guru yang akan pensiun

GK : guru yang karena sesuatu alasan akan keluar

GS : guru yang yang karena belum *fully qualified* akan meneruskan pelajaran.

3.5 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Konsultasi dan Penyusunan Proposal Skripsi	■	■	■	■				
2.	Pengajuan dan seminar proposal		■	■					
3.	Revisi Proposal Skripsi		■	■	■	■			
4.	Penerbitan SK direktur tentang judul dan pembimbing skripsi			■	■	■			
5.	Bimbingan, konsultasi dan revisi Penulisan Skripsi.				■	■	■	■	■
6.	Perizinan Penelitan						■	■	
7.	Pengumpulan Data							■	■
8.	Analisis dan Pengolahan Data							■	■
9.	Penyelesaian penulisan skripsi untuk ujian siding								■

3.6 Biaya Penelitian

Tabel 3. 3 Biaya Penelitian

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Persiapan Proposal	
	Print proposal	Rp50.000
	Fotocopy proposal	Rp25.000
	Biaya internet	Rp100.000
	Biaya tak terduga	Rp100.000
2.	Pengumpulan data dan Analisi Data	
	Transportasi dan Akomodasi	Rp250.000
	Biaya internet	Rp100.000
3.	Penyusunan Laporan	
	Biaya internet	Rp100.000
	Print laporan	Rp70.000
	Penjilidan	Rp50.000
	Penggandaan laporan penelitian	Rp100.000
	Biaya tak terduga	Rp100.000
	TOTAL	Rp1.045.000